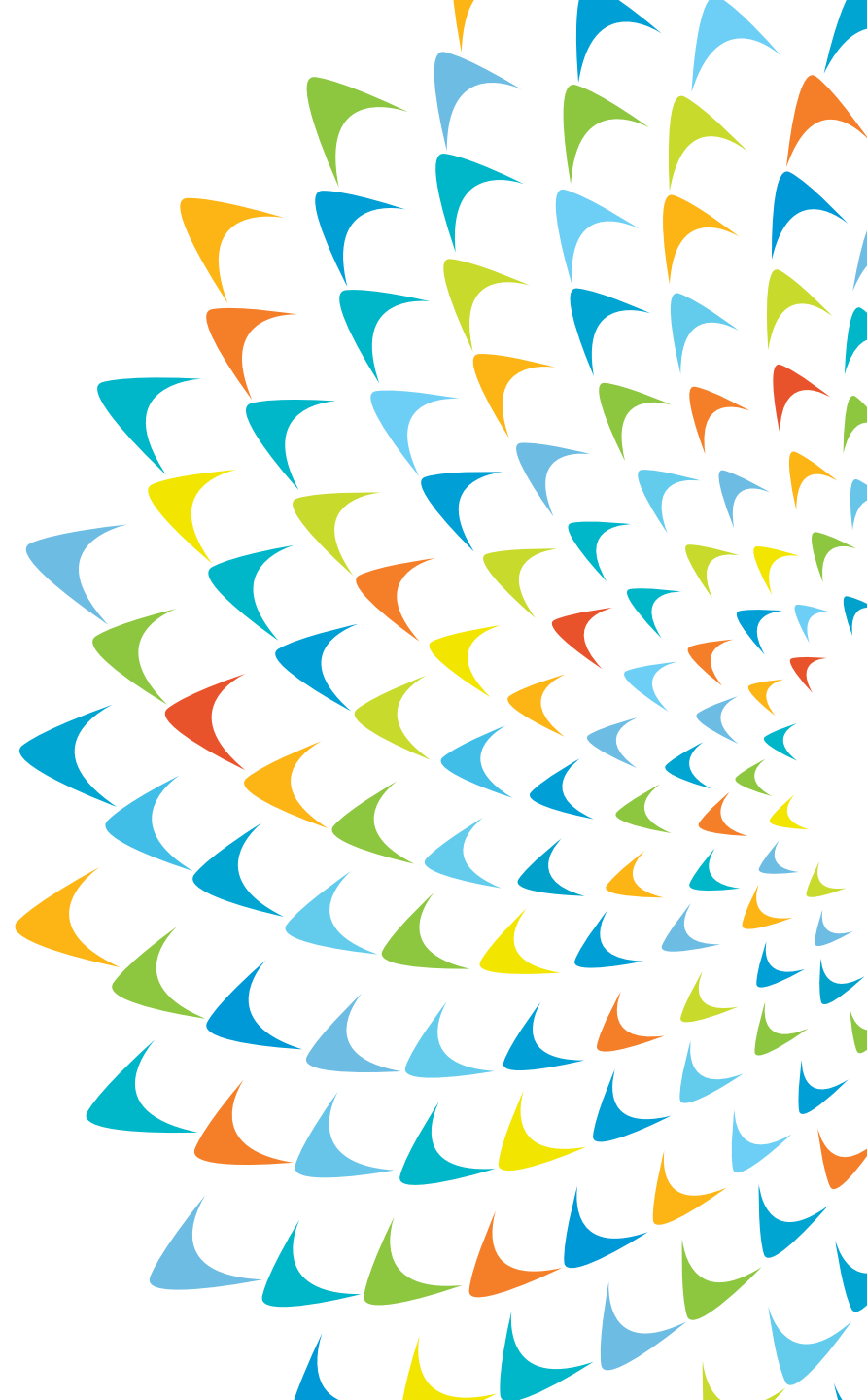




Dukungan ADB dalam Mengatasi Dampak Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan

Jakarta, 2 September, 2025





Outline

1

Komitmen ADB di Bidang Perubahan Iklim dan Kesehatan

2

Dukungan melalui program *Result Based Lending* (RBL) - 4831 Supporting Essential Health Actions and Transformation Program (SEHAT)

3

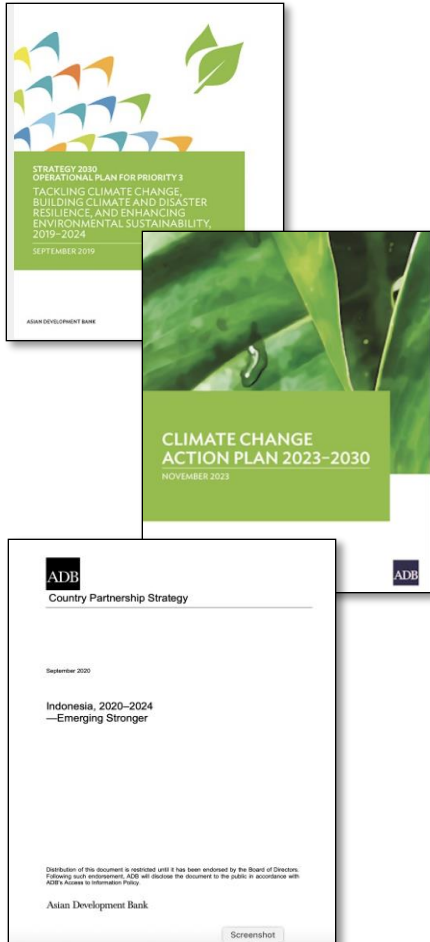
Dukungan melalui program TA-10183 SEHAT

4

Ruang lingkup program TA-10440 *Leveraging the ADB Climate and Health Initiative (CHI) to Strengthen Low-Carbon and Resilient Health Systems in Urban Areas*

Komitmen ADB

ADB memprioritaskan ketahanan iklim serta pembangunan rendah karbon sebagai agenda utama pembangunan, sebagai respons terhadap risiko di Asia dan Pasifik.



- Pada September 2019, ADB mengadopsi [Strategy 2030 Operational Priority 3: Tackling Climate Change, Building Climate and Disaster Resilience, and Enhancing Environmental Sustainability](#).
- Sejalan dengan *Paris Agreement*, ADB mengintegrasikan rencana aksi terkait iklim melalui [Climate Change Action Plan \(CCAP\), 2023-2030](#).
- Pada Oktober 2021, ADB menyetujui [Revised Disaster and Emergency Assistance Policy \(DEAP\)](#) untuk memperkuat dukungan terhadap negara anggota ADB, dalam meningkatkan kapasitas respon dan ketahanan terhadap bencana, serta melindungi kelompok populasi rentan.
- Di Indonesia, ADB Indonesia Resident Mission (IRM) berkomitmen menerapkan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, seperti tertuang dalam *2020 – 2024 Country Partnership Strategy*



Dukungan Melalui Program RBL SEHAT

Pinjaman ADB 4831-INC
Supporting Essential Health Actions and Transformation (SEHAT)

ADB menyetujui program **result-based lending (RBL)** (Nov 2023 – Juni 2026*) untuk mendukung Kementerian Kesehatan RI dalam melaksanakan transformasi layanan primer secara nasional guna meningkatkan akses layanan primer yang berkualitas, responsif gender, dan **responsif terhadap iklim**.

Besar pembiayaan

ADB: USD 350 juta & Kementerian Kesehatan: USD 1.571 juta

Luaran Utama

Penguatan layanan primer melalui:

- (i) Penguatan penerapan model layanan primer yang terintegrasi dan terstandar berbasis siklus hidup
- (ii) Penguatan laboratorium kesehatan masyarakat di fasilitas layanan primer
- (iii) **Peningkatan kapasitas, kesadaran terhadap isu iklim, dan kepekaan gender bagi tenaga kesehatan layanan primer serta laboratorium kesehatan masyarakat**
- (iv) Penguatan dan perluasan implementasi sistem pelaporan digital untuk layanan primer dan laboratorium kesehatan masyarakat






Implementation arrangements

Dit. Kesprimkom sebagai pelaksana utama atau *executing agency* mengoordinasikan pencapaian 7 DLI (*disbursement-linked indicators*) dan PAP (*program action plan*), dengan verifikasi rutin dari BPKP.



Dukungan Melalui Program RBL SEHAT

Dalam Program Action Plan (PAP) RBL SEHAT, terdapat 5 kegiatan utama terkait perubahan iklim di sektor kesehatan, yang telah disepakati untuk dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Dit. Kesehatan Lingkungan.

Perubahan Iklim			
Rincian kegiatan	Unit pelaksana	Status pencapaian berdasarkan Mission Review 2025	
1. Asesmen kerentanan & dokumentasi dampak perubahan iklim di provinsi/kabupaten untuk mendukung perencanaan kesehatan nasional, dengan luaran menghasilkan peta/daftar wilayah rentan iklim.	Dit. Kesehatan Lingkungan		Tercapai 3 asesmen kerentanan dilakukan: (i) Kerentanan Adaptif; (ii) Pengembangan Pendekatan Strategis Adaptasi Kesehatan (iii) Pendekatan Strategis untuk Inisiatif Desa Sehat Iklim
2. Dikembangkan sistem kewaspadaan dini dan respon hingga tingkat kabupaten/kota	Dit. Kesehatan Lingkungan		Dalam proses
3. Digitalisasi data kesehatan: penilaian dan pencatatan dampaknya pada mitigasi perubahan iklim	Dit. Kesehatan Lingkungan		Tercapai Merupakan bagian dari <i>Climate Impact Checkup Tool (adaptasi dari Healthcare Without Harm)</i>
4. Sosialisasi dampak perubahan iklim ke masyarakat & desa melalui inisiatif Desa Sehat Iklim	Dit. Kesehatan Lingkungan		Tercapai. Laporan akhir per Feb 2025 menunjukkan implementasi dilakukan di 11 provinsi, 50 kab/kota dan 150 desa.
5. Pengembangan modul pelatihan metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menilai potensi reduksi emisi GRK di fasilitas kesehatan.	Dit. Kesehatan Lingkungan		Tercapai. Telah dilakukan penghitungan reduksi emisi GRK di 33 RS vertikal di wilayah Jabodetabek. Webinar tentang metode penghitungan kalkulasi emisi di tingkat RS dilakukan di Feb 2025.



Dukungan melalui Program TA-10183 SEHAT

Mendukung program RBL SEHAT, ADB menyetujui hibah perbantuan teknis USD 2 juta dari **Japan Fund for Prosperous and Resilient Asia and the Pacific (JFPR)** (periode April 2024 – Juni 2026*) dengan 4 keluaran strategis:

- Output 1: Peningkatan responsivitas gender pada layanan primer.
- **Output 2: Peningkatan responsivitas iklim pada layanan primer.**
- Output 3: Kajian strategis efektivitas program gizi, kesehatan ibu dan anak.
- Output 4: Percepatan transformasi digital layanan primer.

*akan diperpanjang hingga Juni 2027

Output 2. Peningkatan responsivitas iklim pada layanan primer

Dit. Kesehatan Lingkungan mengajukan dua kebutuhan TA untuk mendukung sistem kesehatan yang berketahanan iklim

1

TA 1 – Pengembangan pedoman 1) Penyusunan Rencana Aksi Daerah Mitigasi Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan (RAD MAPIK); 2) Petunjuk Teknis Rencana Kontinjensi Bidang Kesehatan Lingkungan dalam Situasi Bencana

- Cakupan: Nasional | Status: Disetujui, sedang berlangsung sejak Maret 2025 | Besar anggaran: USD 35,200

2

TA 2 – Pengembangan RAD MAPIK, perluasan implementasi Desa Desi dan penyusunan rencana kontinjensi tingkat daerah

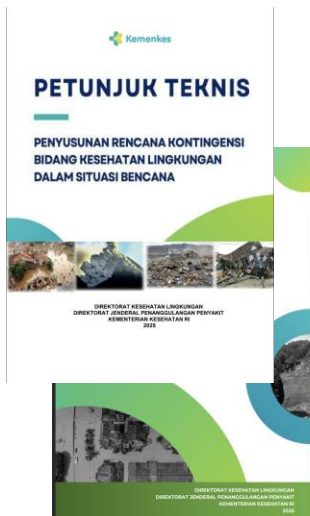
- Cakupan: 22 kab/kota di 6 provinsi (Bangka Belitung, Jambi, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan) | Status: Dialihkan melalui CHI-TA | Estimasi anggaran: USD 209,765



Dukungan melalui TA-10183 SEHAT

Progress TA – 1: Tingkat Nasional

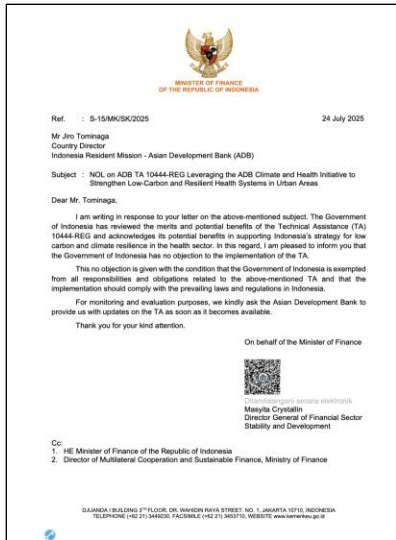
- Rekrutmen 1 tenaga ahli nasional (PPI ITB)
- Pelaksanaan kegiatan – rapat koordinasi, peluncuran webinar, dan diseminasi workshop
- Luaran kegiatan:
 - Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Daerah terkait Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan (RAD MAPIK)
 - Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kontinjensi Bidang Kesehatan Lingkungan dalam Situasi Bencana



Rencana dukungan selanjutnya

- Implementasi TA-10440 CHI:
 - 1) Uji coba *urban heat mapping* di Jakarta
 - 1) Studi dekarbonisasi
 - 2) Inisiatif subnasional: penyusunan RAD MAPIK, perluasan implementasi Desa Desi, dan Rencana Kontinjensi Daerah melalui CHI-TA di 22 kabupaten/kota

Ruang Lingkup TA-10440 CHI



Ruang lingkup:

Luaran 1. Pengembangan kerangka investasi untuk aksi iklim dan kesehatan

- *Assessment* untuk adaptasi dan mitigasi iklim di kesehatan, serta dampaknya pada hasil kesehatan.
- Pengembangan toolkit nasional untuk penilaian risiko, menentukan tahapan adaptasi dan mitigasi, serta pengawasan pembiayaan iklim.
- Menyusun kertas kebijakan tentang peluang pendanaan dan praktik inovatif iklim–kesehatan.
- Membentuk tim dan jaringan regional, dan memperkuat kerja sama terkait layanan kesehatan yang tahan iklim.

Luaran 2. Dukungan untuk investasi di bidang iklim dan kesehatan

- Melakukan pemetaan kerentanan dan uji coba toolkit untuk menentukan penerima manfaat, khususnya perempuan dan anak, dan kelompok rentan lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi efektivitas program.
- Berbagi pembelajaran praktik baik antar negara untuk penguatan program.

Luaran 3. Penguatan kapasitas institusi untuk pelaksanaan integrasi program terkait iklim–kesehatan

- Mendorong kebijakan dan peta jalan investasi untuk memperkuat kesiapan adaptasi dan mitigasi bencana dan iklim, meningkatkan surveilans, memperkuat sistem peringatan dini, dan mendorong upaya kesehatan preventif.
- Implementasi lokakarya, pelatihan, dan kolaborasi antar negara, pemerintah, masyarakat sipil, komunitas, mitra pembangunan, dan sektor swasta.



Terima kasih

Kontak:

Dr. Ye Xu

Senior Health Specialist

yexu@adb.org

